Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN

Simpulan dari pembuatan buku foto “Lika-liku Kehidupan Singa Karo” adalah cerita naratif mengenai perjuangan seorang atlet MMA di Indonesia, yakni Theodorus Ginting dengan menggunakan nilai berita *human interest*.

Tujuan penulis membuat buku foto ini sebagai edukasi, serta memaparkan perjuangan para atlet MMA Indonesia yang selama ini selalu dipenuhi stigma-stigma negatif selama perjalanan kariernya. Dengan menggunakan cerita naratif, atau foto cerita yang bertutur, penulis ingin membawa pembaca untuk mengikuti alur cerita dari susunan foto yang ditambah narasi-narasi.

Sayangnya, hal tersebut masih belum terealisasi dikarenakan penulis belum bisa merilis buku ini secara luas. Namun, berdasarkan masukan dari teman-teman sekitar penulis, karya penulis ini bisa menjadi salah satu pembuka untuk masyarakat luas agar bisa mengetahui lebih dalam apa itu olahraga MMA.

Begitupula dengan yang dikatakan oleh Theo saat mengetahui ide penulis. Menurutnya, buku ini bisa menjadi salah satu alat untuk mengenal dan meluruskan stigma-stigma negatif dari masyarakat awam yang tidak familiar dengan dunia MMA.

Dari masukan tersebut, setidaknya penulis sudah mengetahui bahwa buku

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Dari pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan beberapa ilmu-ilmu baru, khususnya di dunia Jurnalistik, seperti bagaimana cara mengorek informasi lebih dalam dari manapun. Tidak terpaku dari narasumber saja. Lalu, ilmu mengenai fotografi, yaitu setiap momen harus diabadikan, tidak boleh tidak. Penulis menyadari dalam pembuatan buku ini beberapa kali momen-momen penting yang seharusnya diabadikan justru tidak diabadikan oleh penulis. Sebagai contoh saat narasumber penulis beristirahat di kamar hotel sambil menunggu pertandingannya.

Selain itu, berkat pembuatan Tugas Akhir ini penulis juga mendapatkan relasi yang banyak dalam dunia MMA dan media. Untuk MMA, penulis mendapatkan kontak Linda Darrow, petarung MMA wanita Indonesia yang sudah mengikuti berbagai kompetisi internasional.

Sedangkan untuk dunia media, penulis mendapatkan relasi untuk karier penulis di kemudian hari sebagai jurnalis melalui orang-orang TV One yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini juga memberikan berbagai hal positif untuk penulis. Seperti penggunaan ilmu-ilmu Jurnalistik yang telah dipelajari oleh penulis. Contohnya adalah penerapan teknik-teknik fotografi jurnalistik, serta cara penulisan berita *feature*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Selain memberikan hal positif untuk penulis. Buku ini juga bisa memberikan hal-hal positif untuk para atlet MMA di Indonesia yang selama ini mendapatkan diskriminasi dari pekerjaannya.

Buku ini bisa digunakan untuk para atlet MMA menjadi wadah mereka untuk menunjukan betapa kerasnya pola latihan mereka. Mematahkan stigma-stigma negatif atau tidak masuk di akal, seperti untuk menjadi atlet MMA modal utamanya hanya bisa berkelahi saja.

Untuk masyarakat umum sendiri, buku ini bisa menjadi jembatan bagi mereka yang ingin melihat langsung bagaimana perjuangan para atlet MMA dalam berlatih. Bagaimana kehidupan mereka, apakah bahagia atau tidak.

Penulis berharap dengan adanya buku in, stigma-stigma buruk tentang dunia MMA tidak ada lagi di kalangan masyarakat. Dan dunia MMA bisa diberikan perhatian yang sama dengan olahraga bela diri lainnya, seperti Tinju, Karate atau Taekwondo. Selain itu, penulis juga berharap hadirnya buku ini bisa menjadi inspirasi bagi atlet-atlet muda untuk menekuni dunia MMA sepenuhnya. Bukan setengah-setengah.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA